
MINAT IBU BALITA TERHADAP KUNJUNGAN KE POSYANDU GAWANAN KARANGANYAR DI TENGAH PANDEMI COVID-19

*The Intention Of Mother With Children To Visit Community-Based Health Service
(Posyandu) In Gawanen Karanganyar During Pandemic Covid-19*

Ajeng Novita Sari

Politeknik Santo Paulus Surakarta

ajengpolsapa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Posyandu merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dan untuk masyarakat sebagai wadah peran serta masyarakat, yang menyelenggarakan sistem pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar peningkatan kualitas manusia secara empiric telah dapat pemeratakan pelayanan bidang kesehatan. Pandemi *covid-19* menghambat program posyandu yang memberikan pelayanan kesehatan penting bagi ibu dan anak di daerah.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat ibu balita terhadap kunjungan posyandu di tengah pandemi *covid-19*.

Metode : Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu minat ibu balita terhadap kunjungan posyandu di tengah pandemi *covid-19*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang ada di posyandu Gawanen Kabupaten Karanganyar sebanyak 40 ibu balita sedangkan tehnik pengambilan sampelnya dengan cara *accidental sampling* didapatkan sebanyak 30 orang ibu balita. Analisa data menggunakan jenis univariat disajikan menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil : Minat ibu balita terhadap kunjungan ke posyandu ditengah pandemi *covid-19* mayoritas sedang sejumlah 18 responden (60.0%) sedangkan sisanya kategori tinggi sejumlah 12 responden (40.0%), Karakteristik responden mayoritas multipara sejumlah 22 orang (73.3), karakteristik responden mayoritas berumur 31-35 tahun sejumlah 9 orang (30.0%), tingkat pendidikan responden mayoritas SD sejumlah 9 orang (30.0). Minat ibu balita terhadap kunjungan ke posyandu Gawanen berdasarkan karakteristik responden mayoritas dengan kategori sedang, multipara sejumlah 22 responden(73.3%), umur 31-35 tahun sejumlah 9 responden (26.7%), pendidikan SD sejumlah 9 responden (30.0%).

Simpulan : Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar adalah sebagian besar minat ibu balita berkunjung ke posyandu Gawanen di tengah pandemic *covid-19* adalah sedang.

Kata kunci : Minat ibu , balita, posyandu

ABSTRACT

Background: Posyandu is an activity carried out by and for the community as a forum for community participation, which organizes a service system to fulfill basic needs to improve human quality empirically, which has been able to equalize health services. The covid-19 pandemic has hampered the posyandu program that provides important health services for mothers and children in the regions.

Research purposes: This study aims to determine the interest of mothers of toddlers in posyandu visits in the midst of the covid-19 pandemic.

Methods: This research was conducted using a descriptive method with a cross sectional approach. This study uses a single variable, namely the mother of toddlers to posyandu visits in the midst of the covid-19 pandemic. The population in this study were all mothers of children under five in the Posyandu Gawanan, Karanganyar Regency as many as 40 mothers of children under five, while the sampling technique by accidental sampling was obtained as many as 30 mothers of children under five. Data analysis using univariate types is presented using a frequency distribution.

Result : The interest of mothers of children under five on visits to posyandu in the midst of the covid-19 pandemic is moderate majority of 18 respondents (60.0%) while the rest are in the high category of 12 respondents (40.0%), The characteristics of the majority of respondents are multipara, 22 people (73.3), the characteristics of the majority of respondents are aged 31- 35 years as many as 9 people (30.0%), the education level of the majority of respondents is elementary school as many as 9 people (30.0). Mothers' interest in visiting the Gawanan posyandu based on the characteristics of the majority of respondents in the moderate category, multipara a number of 22 respondents (73.3%), ages 31-35 years 9 respondents (26.7%), elementary education 9 respondents (30.0%).

Conclusion : From the results of the study, it was found that most of the mothers' interest in visiting the Gawanan posyandu in the midst of the covid-19 pandemic was moderate

Keywords: Mothers with infant, toddlers, posyandu

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. (Rosita, 2011)

Posyandu diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat sehingga pembentukan, penyelenggaraan dan pemanfaatannya memerlukan peran serta

aktif masyarakat dalam bentuk partisipasi penimbangan balita setiap bulannya, sehingga dapat meningkatkan status gizi balita. Kegiatan ini membutuhkan partisipasi aktif ibu-ibu yang memiliki anak balita untuk membawa balita-balita mereka ke posyandu sehingga mereka dapat memantau tumbuh balita salah satunya melalui berat badannya setiap bulan. (Rosita, 2011)

Partisipasi ibu untuk memantau pertumbuhan balita dapat ditingkatkan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu. Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Artinya, pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, bagaimana menghindari atau mencegah hal – hal yang merugikan kesehatan mereka dan kesehatan orang lain, kemana seharusnya mencari pengobatan jika sakit, dan sebagainya. (Ira Nurmala, *et all*, 2018).

Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya kunjungan masyarakat ke posyandu disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dari faktor internal yaitu pengetahuan, sikap, persepsi, kepercayaan/keyakinan, pekerjaan, keinginan, niat, nilai, umur dan jenis kelamin. Sedangkan faktor eksternal yaitu pengalaman dan fasilitas (Pangesti & Agussafutri, 2019)

Solusi terhadap permasalahan dengan posyandu di tengah pandemi *covid-19* ini dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan merekomendasikan agar kegiatan posyandu tetap dilaksanakan dengan mematuji protokol kesehatan Amrina (2020) dan Pelayanan posyandu dilakukan secara mandiri, dengan model pelaksanaannya diserahkan pada daerah masing-masing sesuai dengan kondisi atau zona covid daerah tersebut. (Sari, 2020)

METODE

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di Posyandu Desa Gawanan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar bulan November tahun 2021 dengan jumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* sehingga diperoleh 30 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terlebih dahulu dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *person product moment*. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden, sebelum mengisi kuesioner responden diberi penjelasan tentang cara mengisi kuesioner dan selanjutnya memberikan *informed consent* yang diikuti penyerahan kuesioner. Setelah kuesioner diterima oleh responden, responden langsung mengisi kuesioner yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ada. Selanjutnya kuesioner dikumpulkan oleh peneliti untuk diperiksa kelengkapan jawaban, bila kurang lengkap dikembalikan pada responden untuk dilengkapi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah *editing, coddng sheet, data entry, dan tabulating*. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Minat Ibu Balita Terhadap Kunjungan Ke Posyandu Gawanan Di Tengah Pandemi Covid-19

Jenis kelamin	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Tinggi	12	40
Sedang	18	60
Rendah	0	0
Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat ibu balita terhadap kunjungan ke Posyandu Gawanan mayoritas adalah kategori minat sedang sebanyak 18 responden (60.0%), sebagian kecil tinggi sebanyak 12 responden (40.0)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas Tentang Minat Ibu Balita Terhadap Kunjungan Ke Posyandu Gawanan Di Tengah Pandemi Covid-19

Usia (tahun)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Primipara	6	20
Multipara	22	73
Grande multipara	2	6,7
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden, mayoritas Multipara sebanyak 22 responden (73,3%), sebagian kecil grande multipara sebanyak 2 responden (6.7%)

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Tentang Minat Ibu Balita Terhadap Kunjungan Ke Posyandu Gawanan Di Tengah Pandemi Covid-19

Usia (tahun)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
16-20	1	3.3
21-25	3	10.0
26-30	5	16.7
31-35	9	30.0
36-40	7	23.3
41-45	5	16.7
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden, mayoritas umur responden adalah 31-35 tahun sebanyak 9 responden (30.0%), sebagian kecil umur 16-20 tahun sebanyak 1 responden (3.3%)

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Tentang Minat Ibu Balita Terhadap Kunjungan Ke Posyandu Gawanan Di Tengah Pandemi Covid-19

Usia (tahun)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
SD	9	30
SMP	8	26
SMA	7	23
Perguruan Tinggi	6	20
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden, mayoritas Pendidikan responden adalah SD sebanyak 9 responden (30.0%), sebagian kecil perguruan tinggi sebanyak 6 responden (20.0%)

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Minat Ibu Balita Terhadap Kunjungan ke Posyandu Gawanan di Tengah Pandemi covid-19

Paritas	Minat						Total	
	Tinggi		Sedang		Rendah		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%
Primipara	2	6.7	4	13.3	0	0	6	20.0
Multipara	9	30.0	13	43.3	0	0	22	73.3
Grande	1	3.3	1	3.3	0	0	2	6.7
Multipara								
Total	12	40.0	18	60.0	0	0	30	100

Berdasarkan tabel diatas dapat bahwa minat ibu balita berdasarkan karakteristik ibu balita diperoleh mayoritas multipara sebanyak 22 responden (73.3%), dengan minat tertinggi sebanyak 9 responden (30.0%), dan minat sedang sebanyak 13 responden (43.3.3%), Mayoritas primipara sebanyak 6 responden (20.0%), dengan minat tertinggi sebanyak 2 responden (6.7%), dengan minat sedang sebanyak 4 responden (13.3%), mayoritas grande multipara sebanyak 2 responden (6.7%), dengan minat tertinggi sebanyak 1 responden (3.3%), dengan minat sedang sebanyak 2 responden (3.3%).

Tabel 6 Minat Ibu Balita Terhadap Kunjungan Ke Posyandu Gawanan Di Tengah Pandemi Covid-19 Tahun 2021 Berdasarkan Umur

Umur	Minat							
	Tinggi		Sedang		Rendah		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
16-20	0	0	1	3.3	0	0	1	3.3
21-25	1	3.3	2	6.7	0	0	3	10.0
26-30	2	6.7	3	10.0	0	0	5	16,7
31-35	4	10.0	5	16.7	0	0	9	26.7
36-40	4	16.7	3	10.0	0	0	7	26.7
41-45	1	3.3	4	13.3	0	0	5	16.7
Jumlah	12	40.0	18	60.0	0	0	30	100.00

Dapat diketahui bahwa minat ibu balita berdasarkan karakteristik ibu balita tentang minat dari umur yang diperoleh data mayoritas umur 31-35 tahun sebanyak 9 responden (26.7%), dengan minat tertinggi sebanyak 4 responden (10.0%), dan minat sedang sebanyak 5 responden (16,7%), umur 36-40 tahun sebanyak 7 responden (26.7%), dengan minat tertinggi sebanyak 4 responden (16.7%), dan minat sedang sebanyak 3 responden (10,0%), umur 26-30 tahun

sebanyak 5 responden (16,7%) dengan minat tertinggi sebanyak 2 responden (6.7%), dan minat sedang sebanyak 3 responden (10.0%), umur 41-45 tahun sebanyak 5 responden (16.7%) dengan minat tertinggi sebanyak 1 responden (3.3%) dan minat sedang 4 responden (13.3%), umur 21-25 tahun sebanyak 3 responden (10.0%), dengan minat tertinggi 1 responden (3.3%), dengan minat sedang 2 responden (6.7%), umur 16-20 tahun sebanyak 1 responden (3.3%), dengan minat sedang 1 responden (3.3%).

Tabel 7 Minat Ibu Balita Terhadap Kunjungan Ke Posyandu Gawanan di Tengah Pandemi Covid-19 berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Minat						Jumlah	
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	F	%	F	%	F	%	F	%
SD	0	0	9	30.0	0	0	9	30.0
SMP	1	3.3	7	23.3	0	0	8	26.7
SMA	6	20.0	1	3.3	0	0	7	23.3
PT	5	16.7	1	3.3	0	0	6	20.0
Jumlah	12	40.0	18	60.0	0	0	30	100

Pembahasan

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa minat ibu balita berdasarkan karakteristik pendidikan ibu mayoritas dengan pendidikan SD sebanyak 9 responden (30.0%) dengan minat sedang sebanyak 9 responden (30.0%), pendidikan SMP sebanyak 8 responden (26.7%) dengan minat tertinggi sebanyak 1 responden (3.3%) dan minat sedang sebanyak 7 responden (23.3%), pendidikan SMA sebanyak 7 responden (23.3%) dengan minat tertinggi sebanyak 6 responden (20.0%), dan minat sedang sebanyak 1 responden (3.3%), pendidikan PT sebanyak 6 responden (20.0%) dengan minat tertinggi sebanyak 5 responden (16.7%) dan minat sedang sebanyak 1 responden (3.3%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat ibu balita terhadap kunjungan ke posyandu Gawanan Colomadu tahun 2021, terbanyak berminat kategori sedang sebanyak 18 responden (60.0%), dimana perempuan yang telah mengandung sebanyak dua kali atau tiga kali maka akan mempunyai pengalaman dalam hal berkunjung ke posyandu. Minat sedang juga dipengaruhi oleh umur responden mayoritas 31-35 tahun sebanyak 9 responden (26.7%). Dengan bertambahnya umur, terutama pada ibu balita dengan umur tua cenderung memiliki sikap psikologis yang sensitif terhadap respon sosial masyarakat, sehingga dampak umur salah satunya menghambat pelaksanaan kunjungan ibu balita ke posyandu. Hasil penelitian pendidikan mayoritas SD yaitu 9 responden (30.0%) Ini sesuai dengan teori dengan demikian ibu yang melakukan kunjungan ke posyandu sesuai dengan jadwal dan terencana adalah ibu yang tingkat pendidikannya lebih tinggi karena mereka lebih memahami mengenai pentingnya

hal tersebut. (Sumini, 2014)

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Dengan kata lain, minat juga merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan suatu rasa kemudian diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diamati. (Sri Poerdji, 2011)

Secara sederhana minat (*inkreat*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi/keingintahuan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang-bidang studi tertentu. (Sri Poerdji, 2011)

Berdasarkan hasil penelitian Karakteristik dari paritas ibu balita mayoritas multipara berjumlah 22 responden (73.3%), dan sebagian kecil grande multipara sebanyak 2 orang (6.7%) dimana perempuan yang telah mengandung sebanyak dua kali atau tiga kali maka akan mempunyai pengalaman dalam hal berkunjung ke posyandu.

Berdasarkan hasil penelitian Lusianti, dkk (2021) beberapa ibu balita lebih memilih mengurung dirumah untuk menjaga agar tidak terpapar corona virus, ketakutan masyarakat ini disebabkan informasi yang mereka dapatkan dari media masa dalam hal ini Televisi bahwa , semua orang yang sudah terpapar dipastikan mati. Mereka masih takut untuk berkunjung ke posyandu selama awal pandemi covid-19, ketakutan ibu balita akan adanya tertular atau terjangkit covid-19 sehingga tidak berkunjung ke posyandu sampai akhirnya posyandu dilaksanakan tetapi tenaga kesehatan yang turun langsung ke masyarakat dalam hal memeriksakan, dikarenakan kecemasan akan tertular covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian Karakteristik dari umur ibu balita mayoritas umur 31-35 tahun berjumlah 9 responden (26.7%), dan sebagian kecil umur 16-20 tahun sebanyak 1 orang (3.3%) Dengan bertambahnya umur, terutama pada ibu balita dengan umur tua cenderung memiliki sikap psikologis yang sensitif terhadap respon sosial masyarakat, sehingga dampak umur salah satunya menghambat pelaksanaan kunjungan ibu balita ke posyandu. (Imam dan Nova, 2012)

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik dari pendidikan responden mayoritas pendidikan SD sebanyak 9 responden (30.0%), dan sebagian kecil berpendidikan PT yaitu 6 responden (20.0%). Dengan demikian ibu yang melakukan kunjungan ke posyandu sesuai dengan jadwal dan terencana adalah ibu yang tingkat pendidikannya lebih tinggi karena mereka lebih memahami mengenai pentingnya hal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa paritas ibu didominasi oleh multipara sebanyak 22 responden (73.3%) dengan minat tertinggi sebanyak 9 responden (30.0%) dan minat sedang sebanyak 13 responden (43.3%). Dimana perempuan yang telah mengandung sebanyak dua kali atau tiga kali maka akan mempunyai pengalaman dalam hal berkunjung ke posyandu. (Depkes, RI, 2010) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa umur ibu didominasi oleh umur 31-35 sebanyak 9 responden (26.7%), dengan minat sedang sebanyak 4 responden (10.0%) dengan minat tinggi sebanyak 5 responden (16.7%). Dengan bertambahnya usia, akan meningkatkan pengetahuan dan minat tetapi pada ibu balita dengan umur tua cenderung memiliki sikap psikologis yang sensitif terhadap respon sosial masyarakat, sehingga dampak umur salah satunya menghambat pelaksanaan kunjungan ibu balita ke posyandu oleh karena faktor social budaya. (Cahyaningrum, 2015)

Minat ibu berdasarkan pendidikan didominasi oleh pendidikan SD sebanyak 9 responden (30.0%) dengan minat sedang sebanyak 9 responden (30.0%). Dengan demikian ibu yang melakukan kunjungan ke posyandu sesuai dengan jadwal dan terencana adalah ibu yang tingkat pendidikannya lebih tinggi karena mereka lebih memahami mengenai pentingnya hal tersebut. Hal ini sesuai teori, semakin tinggi tingkat pendidikan yang pada akhirnya meningkatkan minat. (Sumini, 2014)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Karakteristik responden mayoritas multipara sejumlah 22 orang (73.3), karakteristik responden mayoritas berumur 31-35 tahun sejumlah 9 orang (30.0%), tingkat pendidikan responden mayoritas SD sejumlah 9 orang (30.0). Minat Ibu Balita Terhadap Kunjungan Ke Posyandu berdasarkan karakteristik responden mayoritas dengan kategori sedang, multipara sejumlah 22 responden (73.3%), umur 31-35 tahun sejumlah 9 responden (30.0%), pendidikan SD sejumlah 9 responden (30.0%). Minat Ibu Balita Terhadap Kunjungan Posyandu Gawanan di Tengah Pandemi covid-19 tahun 2021 yaitu mayoritas sedang sebanyak 18 orang (60.0%), dan kategori tinggi sebanyak 12 orang (40.0%).

Saran

Petugas Kesehatan dan kader dapat memberikan informasi dan dorongan kepada ibu yang memiliki balita untuk selalu membawa balita ke posyandu agar mendapatkan pelayanan dari posyandu dengan menerapkan protokol kesehatan agar dapat melaksanakan posyandu dengan aman selama masa pandemic covid-19. Bagi peneliti lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi agar dapat menyusun penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda serta menggunakan instrument penelitian lebih mendalam serta dimensi variabel yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, A. fina. (2020). *Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Balita Dan Ibu Hamil Sesuai Dengan Rekomendasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Di Desa Bongkok Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Cahyaningrum, M. 2015. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Keaktifan Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu di Posyandu Nusa Indah Desa Jenar Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen*. Jurnal Kesehatan. Program Studi DIV Kebidanan STIKES Ngudi Waluyo.
- Depkes RI. 2010. *Buku Kader Posyandu : Dalam Usaha Perbaikan Gizi Keluarga*. Jakarta
- Imam Z dan Nova A,J. 2012. *Hubungan Antara Motivasi Ibu dengan Kunjungan Balita ke Posyandu di Dusun Belahan Wilayah Kerja Puskesmas Puri*. [Jurnal Penelitian]. Mojokerto: Stikes Bina Sehat PPNI.
- Ira Nurmala, et all. 2018. *Promosi Kesehatan*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Pangesti, C. B., & Agussafutri, W. D. (2019). *The Relationship Between Mother's Occupational Status And Knowledge About Posyandu Balita With Compliance Of Visiting Posyandu At Posyandu Balita Singosari Kelurahan Banyuanyar Surakarta*. Jurnal Kebidanan Indonesia, 10(2), 32–40.
- Rosita. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Sari, N. 2015. *Bimbingan Kader Posyandu Dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu (Cadre's Guidance with Visit Compliance of Children's Mother in Posyandu)*. Jurnal Ners Lentera, 3(1), 1–9.
- Sri Poerdji. 2011. *Minat Ibu Datang Ke Posyandu*. Rhineka Cipta :Yogyakarta
- Sumini. 2014. *Hubungan motivasi dengan keaktifan ibu membawa balita keposyandu di kelurahan tonatan kecamatan ponorogo kabupaten ponorogo.(relationship motivation with mom livelines brings toddler to posyandu in the village tonatan district ponorogo*. Jurnal delima harapan, vol 3, no.2 agustus-januari 2014: 38-46